

PERBANDINGAN EFEK ANTIINFLAMASI
SENYAWA ASAM 4-*t*-BUTIL SINAMAT HASIL SINTESIS
DAN ASAM SINAMAT DENGAN MENGGUNAKAN
METODE “RAT PAW OEDEMA”



OLEH :
DENNY RIANTO
2443004037

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
MEI 2008

PERBANDINGAN EFEK ANTIINFLAMASI
SENYAWA ASAM 4-*t*-BUTILSINAMAT HASIL SINTESIS
DAN ASAM SINAMAT DENGAN MENGGUNAKAN
METODE “RAT PAW OEDEMA”

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya

OLEH :

DENNY RIANTO

2443004037

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
MEI 2008

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah skripsi berjudul Perbandingan Efek Antiinflamasi Senyawa Asam 4-t-butilsinamat Hasil Sintesis dan Asam Sinamat dengan Menggunakan Metode “Rat Paw Oedema” yang ditulis oleh Denny Rianto telah disetujui dan diterima untuk diajukan ke Tim Pengaji.

Pembimbing I

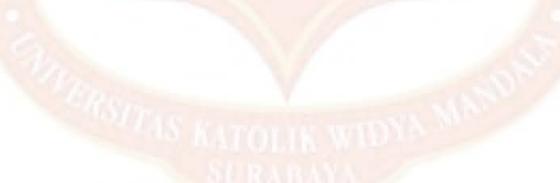


Lanny Hartanti, S.Si., M.Si.

Pembimbing II



Angelica Kresnamurti, S.Si., Apt.

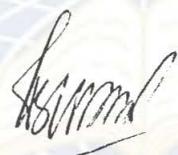


UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Denny Rianto NRP 2443004037
Telah disetujui pada tanggal 2 Juni 2008 dan dinyatakan LULUS.

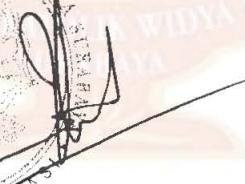
Ketua Tim Pengaji



Prof. Dr. Tutuk Budiati, MS., Apt

Mengetahui

Dekan



Dra. Monica Widyawati Setiawan, M.Sc., Apt.

5. Kepala laboratorium Farmasi Kedokteran, Kimia Organik dan Formulasi Bahan Alam Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menyediakan fasilitas laboratorium selama penelitian berlangsung.
6. Direktur Unit Layanan Pengujian Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah menyediakan layanan laboratorium untuk penelitian.
7. Papa, Mama, Yenny, Ronny dan Donny, keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan doa, moral dan materiil kepada penulis.
8. Para laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu selama penelitian di laboratorium.
9. Pemasa P.26, selaku keluarga kedua yang banyak memberikan semangat dan dukungan doa.
10. Nita, Ira, Ling-ling, Cristine, Afa, Selvy, Wisnu, Yusuf, Komang dan Zaenab teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Pada akhirnya skripsi ini dipersembahkan kepada almamater Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan harapan dapat berguna bagi masyarakat, khususnya masyarakat farmasi.

Surabaya, Maret 2008

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Hipotesis Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan tentang Antiinflamasi	7
2.2. Mediator Radang	8
2.2.1. Histamin	8
2.2.2. Serotonin	9
2.2.3. Bradikinin	10
2.2.4. Eikosanoid	10

2.3. Tinjauan tentang Tikus Putih	12
2.4. Tinjauan tentang Antiinflamasi dan Golongan Obat Antiinflamasi .	13
2.5. Tinjauan tentang NSAID	14
2.6. Tinjauan tentang Natrium Diklofenak	15
2.7. Tinjauan tentang Metode Pengujian Efek Antiinflamasi	16
2.8. Metode Induksi Edema pada Kaki Tikus (<i>Rat Paw Oedema</i>)	17
2.8.1. Induksi dengan <i>carageenan</i>	17
2.9.Tinjauan tentang ED ₅₀	18
2.10. Tinjauan tentang Asam Sinamat	19
2.10.1. Sifat Fisika Asam Sinamat	19
2.10.2. Sifat Kimia Asam Sinamat	20
2.11. Tinjauan tentang Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	20
2.12. Tinjauan tentang Identifikasi dan Pemurnian Senyawa Asam 4- <i>t</i> -butil sinamat	21
2.12.1. Tinjauan tentang Titik Leleh	21
2.12.2. Tinjauan tentang Kromatografi Lapis tipis (KLT)	21
2.12.3. Tinjauan tentang Spektrofotometri Inframerah	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Bahan Penelitian	24
3.1.1. Senyawa Uji	24
3.1.2. Bahan Kimia Lain	24
3.1.3. Hewan Coba	24

3.2. Alat Penelitian	25
3.3. Metode Penelitian	26
3.3.1. Senyawa Uji	26
3.3.2. Uji Kemurnian Senyawa Uji	26
3.3.2.1. Uji Organoleptis Senyawa Uji	26
3.3.2.2. Uji Kemurnian dengan Titik Leleh	26
3.3.2.3. Uji Kemurnian dengan Kromatografi Lapis Tipis	26
3.3.3. Identifikasi Senyawa Uji dengan spektrofotometri Inframerah	27
3.3.4. Penentuan Dosis	27
3.4. Prosedur Uji Aktivitas Antiinflamasi	28
3.4.1. Penyiapan Hewan Coba	28
3.4.2. Pembuatan Larutan Uji	28
3.4.2.1. Suspensi <i>Carrageenan</i> 1%	28
3.4.2.2. Suspensi CMC Na 0,5%	29
3.4.2.3. Suspensi Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat dalam CMC Na	29
3.4.2.4. Suspensi Asam sinamat dalam CMC Na	30
3.4.2.5. Suspensi Natrium diklofenak 1 mg/ml dalam CMC Na	30
3.5. Pelaksanaan Uji Aktivitas Antiinflamasi	31
3.6. Rancangan Penelitian	33
3.7. Skema Kerja Pengujian Efek Antiinflamasi Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	34
3.8. Metode Analisis Data	35

3.9. Hipotesis Statistik	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI PENEMUAN.....	37
4.1. Uji Kemurnian dan Identifikasi Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	37
4.1.1. Uji Kemurnian Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	37
4.1.1.1. Organoleptis Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	37
4.1.1.2. Uji Titik Leleh Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	37
4.1.1.3. Uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	37
4.1.1.3. Spektrofotometri Inframerah Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	38
4.2. Uji Farmakologi Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat dan Asam Sinamat	40
4.2.1. Hasil Pengamatan Volume Telapak Kaki Tikus Putih Pada Waktu ke-1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	40
4.2.2. Hasil Perhitungan Δ Volume Telapak Kaki Tikus Putih	41
4.2.3. Hasil Perhitungan % Inhibisi Telapak Kaki Tikus Putih	42
4.3. Uji Statistik Data Pengamatan	43
4.3.1. Uji Statistik Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	43
4.3.1.1. Hasil Perhitungan Harga F dari Volume Telapak Kaki Tikus Putih	43
4.3.1.2. Hasil Perhitungan HSD 5% dari Volume Telapak Kaki Tikus Putih	44
4.3.2. Uji Statistik Asam Sinamat	45

4.3.2.1. Hasil Perhitungan Harga F dari Volume Telapak Kaki Tikus Putih	45
4.3.2.2. Hasil Perhitungan HSD 5% dari Volume Telapak Kaki Tikus Putih	46
4.3.3. Analisis Probit Asam 4-t-butilsinamat dan Asam Sinamat	47
4.4. Interpretasi Penemuan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1. Penimbangan asam 4-t-butilsinamat dan volume suspensi CMC Na 0,5%	29
3.2. Penimbangan asam sinamat dan volume suspensi CMC Na 0,5%	30
4.1. Penentuan Rentang Titik Leleh Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	37
4.2. Hasil Perhitungan Harga Rf	38
4.3. Serapan Inframerah Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	38
4.4. Rata-Rata Hasil Pengamatan Volume Kaki Tikus Putih	40
4.5. Hasil Perhitungan Δ Volume Telapak Kaki Tikus Putih	41
4.6. Hasil Perhitungan % Inhibisi Telapak Kaki Tikus Putih	42
4.7. Hasil Perhitungan Nilai F Volume Telapak Kaki Tikus Putih	44
4.8. Hasil Perhitungan HSD 5%	45
4.9. Hasil Perhitungan Nilai F Volume Telapak Kaki Tikus Putih	46
4.10. Hasil Perhitungan HSD 0,5%	47
4.11. Hasil Perhitungan ED ₅₀	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Struktur umum antiradang turunan arilasetat	2
1.2. Struktur terbutalin dan metaproterenol	4
2.1. Biosintesa prostaglandin	12
2.2. Obat-obat golongan non steroid	14
2.3. Rumus bangun Natrium diklofenak	15
2.4. <i>Plethysmometer</i>	18
2.5. Rumus bangun Asam Sinamat	19
2.6. Rumus bangun asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	21
3.1. Tikus putih jantan sebelum perlakuan	25
3.2. Sonde oral pada tikus putih	32
3.3. Penyuntikan larutan <i>carrageenan</i> secara intraplantar	32
3.4. Pengamatan volume kaki tikus pada <i>plethysmometer</i>	32
4.1. Spektrum Inframerah Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Kromatogram Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat (dengan penampak noda sinar UV 254 nm)	58
2. Hasil Kromatogram Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat (dengan penampak noda larutan anisaldehid-asam sulfat)	59
3. Serapan Inframerah Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat pada penelitian terdahulu	60
4. Perhitungan Volume Pemberian Suspensi Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat dan Asam Sinamat	61
5. Perhitungan Anava Satu Arah dan HSD 5% Asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	62
6. Perhitungan Anava Satu Arah dan HSD 5% Asam sinamat	70
7. Hasil Perhitungan Analisis Probit asam 4- <i>t</i> -butilsinamat	80
8. Hasil Perhitungan Analisis Probit asam sinamat	83
9. Tabel Distribusi F	86
10.Tabel Uji HSD	88

ABSTRAK

Perbandingan Efek Antiinflamasi Asam 4-*t*-butilsinamat Hasil sintesis dan Asam Sinamat dengan Menggunakan Metode “Rat Paw Oedema”

Denny Rianto

Telah dilakukan penelitian untuk membandingkan efek antiinflamasi asam 4-*t*-butilsinamat hasil sintesis dan asam sinamat dengan menggunakan metode “Rat Paw Oedema”. Metode yang digunakan adalah pengukuran volume edema telapak kaki tikus dengan menggunakan alat *plethysmometer*, pengukuran dilakukan tiap 30 menit selama 4 jam. Hewan coba yang digunakan dibagi menjadi 12 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 ekor tikus putih. Kelompok kontrol negatif diberi suspensi CMC Na 0,5%. Kelompok perlakuan diberi suspensi asam 4-*t*-butilsinamat dengan dosis 2,5 mg/kgBB, 5 mg/kgBB, 7,5 mg/kgBB, 10 mg/kgBB dan 12,5 mg/kgBB, sedangkan untuk kelompok pembanding diberi suspensi asam sinamat dengan dosis 2,5 mg/kgBB, 5 mg/kgBB, 7,5 mg/kgBB, 10 mg/kgBB dan 12,5 mg/kgBB. Kelompok kontrol positif diberi suspensi natrium diklofenak dengan dosis 5 mg/kgBB. Masing-masing dosis diberikan per oral dengan volume pemberian 1ml/200gBB. Hasil analisis statistik dengan menggunakan anava satu arah dan HSD 5% membuktikan bahwa senyawa asam 4-*t*-butilsinamat dan asam sinamat mempunyai efek antiinflamasi bila dibandingkan dengan kontrol. Nilai ED₅₀ asam 4-*t*-butilsinamat 7,56 mg/kgBB dan asam sinamat 5,57 mg/kgBB didapatkan dari regresi probit. Dari harga ED₅₀ kedua senyawa disimpulkan bahwa penambahan gugus tersier butil pada posisi para- dapat menurunkan aktivitas antiinflamasi asam sinamat. Dari harga % inhibisi asam 4-*t*-butilsinamat dan natrium diklofenak pada dosis yang sama (5 mg/kgBB) didapatkan bahwa aktivitas inflamasi asam 4-*t*-butilsinamat lebih rendah jika dibandingkan dengan natrium diklofenak.

Kata kunci : asam 4-*t*-butilsinamat, asam sinamat, antiinflamasi, ED₅₀

ABSTRACT

The Inflammatory Activity Comparison of 4-*t*-butylcinnamic acid and Cinnamic Acid
Using Rat Paw Oedema Method

Denny Rianto

A study to compare the inflammatory activity of 4-*t*-butylcinnamic acid and cinnamic acid using rat paw oedema method has been done. The method was measuring rat paw oedema volume, every 30 minutes in 4 hours with *plethysmometer*. The rats were divided in 12 groups, and there were 5 rats in each group. The control group was given CMC Na 0.5% suspension, and the treatment groups were given 4-*t*-butylcinnamic acid suspension with the dose up to 2.5 mg/kg bw; 5 mg/kg bw; 7.5mg/kg bw; 10 mg/kg bw and 12.5 mg/kg bw. The comparative group were given cinnamic acid suspension with the dose up to 2.5 mg/kg bw; 5 mg/kg bw; 7.5mg/kg bw; 10 mg/kg bw and 12.5 mg/kg bw. The standart group was given sodium diclofenac suspension with dose up to 5 mg/kg bw. Each dose was given orally of 1 ml/kg bw. The statistic analysis by one way annova an HSD 5% showed that 4-*t*-butylcinnamic acid and cinnamic acid had an inflammatory activities compared to control group. The probit analysis showed the value of 4-*t*-butylcinnamic acid ED₅₀ was 7.56 mg/kg bw and the value of cinnamic acid ED₅₀ was 5.57 mg/kg bw. From ED₅₀ value of each compound it was concluded that the attachment of tersier butyl at *para*- position of cinnamic acid could decrease the inflammatory activity of cinnamic acid itself. From the value of % inhibition of 4-*t*-butylcinnamic acid and sodium diclofenac in the same dose (5 mg/kg bw), it was revealed that the inflammatory activity of 4-*t*-butylcinnamic acid was lower than sodium diclofenac.

Keywords : 4-*t*-butylcinnamic acid, cinnamic acid, inflammatory, ED₅₀.